

PENGARUH LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP MANAJEMEN LABA: PERAN CORPORATE GOVERNANCE

Hilda Putri Awaliyah¹, Kertati Sumekar², Sutono³
hildaaputri29@gmail.com¹, kertati.sumekar@umk.ac.id², sutono@umk.ac.id³
Universitas Muria Kudus

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh leverage, capital intensity, dan financial distress terhadap manajemen laba dengan corporate governance sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 160 observasi firm-year. Analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage, capital intensity, dan financial distress tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Selain itu, corporate governance tidak mampu memoderasi hubungan antara faktor keuangan dan manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa praktik manajemen laba tidak terutama dipengaruhi oleh tekanan keuangan maupun mekanisme tata kelola formal. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa karakteristik keuangan tidak selalu menentukan perilaku oportunistik manajerial.

Kata kunci: Manajemen Laba, Leverage, Financial Distress, Corporate Governance, Perusahaan Manufaktur.

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of leverage, capital intensity, and financial distress on earnings management with corporate governance as a moderating variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. Secondary data were obtained from annual financial reports. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 160 firm-year observations. Data were analyzed using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4. The findings indicated that leverage, capital intensity, and financial distress did not significantly affect earnings management. In addition, corporate governance was not able to moderate the relationship between financial factors and earnings management. These results suggested that earnings management practices were not primarily influenced by financial pressure or formal governance mechanisms. The study provided empirical evidence that financial characteristics did not necessarily determine managerial opportunistic behavior.

Keywords: Earnings Management, Leverage, Financial Distress, Corporate Governance, Manufacturing Firm.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak tahun 2020 memberikan tekanan signifikan terhadap perekonomian global, termasuk sektor manufaktur di Indonesia. Penurunan aktivitas produksi dan permintaan pasar berdampak langsung pada kinerja keuangan perusahaan, sehingga meningkatkan risiko financial distress dan ketidakstabilan laba. Dalam kondisi tersebut, manajemen menghadapi tekanan untuk tetap menunjukkan kinerja yang stabil di hadapan investor dan kreditur, khususnya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Laba sebagai indikator utama kinerja perusahaan sering menjadi perhatian utama pengguna laporan keuangan. Tekanan untuk memenuhi target laba dapat mendorong manajemen melakukan praktik manajemen laba melalui fleksibilitas kebijakan akuntansi berbasis akrual. Fenomena kasus PT Indofarma Tbk yang terindikasi menyajikan pendapatan fiktif memperlihatkan bahwa praktik manipulasi laporan keuangan masih menjadi isu aktual

dalam tata kelola perusahaan di Indonesia.

Secara teoritis, praktik manajemen laba dapat dijelaskan melalui *agency theory* yang menekankan adanya konflik kepentingan antara manajer dan pemilik. Beberapa faktor keuangan seperti leverage, capital intensity, dan financial distress diduga memengaruhi kecenderungan manajemen dalam melakukan manipulasi laba. Perusahaan dengan tingkat leverage tinggi menghadapi tekanan kontraktual dari kreditur, sedangkan perusahaan dengan capital intensity tinggi memiliki beban penyusutan yang signifikan yang berpotensi memengaruhi laba. Di sisi lain, kondisi financial distress meningkatkan insentif manajer untuk mempertahankan citra kinerja perusahaan.

Namun demikian, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Sebagian penelitian menemukan pengaruh signifikan antara leverage, capital intensity, dan financial distress terhadap manajemen laba, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji kembali, khususnya pada periode pasca pandemi dan pada sektor manufaktur.

Selain faktor keuangan, mekanisme corporate governance diharapkan mampu mengurangi perilaku oportunistik manajer melalui fungsi pengawasan yang efektif. Kepemilikan manajerial sebagai salah satu indikator tata kelola perusahaan diyakini dapat menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham. Namun, efektivitas corporate governance sebagai variabel moderasi juga masih menunjukkan hasil empiris yang beragam.

Berdasarkan fenomena dan ketidakkonsistenan temuan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, capital intensity, dan financial distress terhadap manajemen laba dengan corporate governance sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur periode 2020–2024.

Tinjauan Pustaka (optional)

Agency Theory

Agency theory menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik (principal) dan manajer (agent), di mana masing-masing pihak memiliki kepentingan yang berbeda. Ketidakseimbangan informasi antara manajer dan pemilik dapat menimbulkan konflik kepentingan yang mendorong perilaku oportunistik, termasuk praktik manajemen laba. Dalam kondisi tertentu, manajer memiliki insentif untuk memanipulasi laba guna memenuhi target kinerja, mempertahankan reputasi, atau menghindari pelanggaran kontrak utang.

Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan tindakan manajer dalam memengaruhi laporan keuangan melalui pemilihan kebijakan akuntansi tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Praktik ini umumnya dilakukan dengan memanfaatkan fleksibilitas metode akuntansi berbasis akrual. Laba sebagai indikator utama kinerja perusahaan menjadikan laporan laba rugi rentan terhadap manipulasi, terutama ketika perusahaan menghadapi tekanan keuangan.

Leverage dan Manajemen Laba

Leverage menunjukkan proporsi penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan. Tingkat leverage yang tinggi meningkatkan tekanan kontraktual dari kreditur dan risiko pelanggaran perjanjian utang. Berdasarkan *agency theory*, kondisi tersebut dapat mendorong manajer melakukan manajemen laba untuk menjaga kepercayaan kreditur dan investor. Namun, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh leverage terhadap manajemen laba.

Capital Intensity dan Manajemen Laba

Capital intensity menggambarkan proporsi investasi perusahaan dalam aset tetap. Perusahaan dengan capital intensity tinggi memiliki beban penyusutan yang besar yang dapat memengaruhi laba yang dilaporkan. Dalam kondisi tertentu, manajer dapat memanfaatkan kebijakan akuntansi terkait aset tetap untuk memengaruhi laba. Meskipun demikian, temuan

empiris sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai hubungan antara capital intensity dan manajemen laba.

Financial Distress dan Manajemen Laba

Financial distress merupakan kondisi kesulitan keuangan yang dialami perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan. Perusahaan yang mengalami tekanan keuangan cenderung berupaya mempertahankan citra kinerja yang baik melalui manajemen laba. Namun, terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi distress justru lebih berhati-hati dalam pelaporan keuangan.

Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi

Corporate governance berperan sebagai mekanisme pengawasan untuk mengurangi konflik keagenan. Kepemilikan manajerial sebagai salah satu indikator tata kelola perusahaan diharapkan mampu menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham sehingga dapat menekan praktik manajemen laba. Namun, efektivitas corporate governance dalam memoderasi hubungan antara faktor keuangan dan manajemen laba masih menunjukkan hasil empiris yang tidak konsisten.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori untuk menguji pengaruh leverage, capital intensity, dan financial distress terhadap manajemen laba dengan corporate governance sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Data diperoleh melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Seluruh variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan single indicator yang berbentuk rasio keuangan, yaitu Debt to Asset Ratio (DAR), Capital Intensity Ratio (CIR), Altman Z-Score, Discretionary Accruals (Modified Jones Model), dan kepemilikan manajerial. Karena masing-masing konstruk direpresentasikan oleh satu indikator, maka evaluasi model pengukuran tidak dilakukan sebagaimana pada konstruk multi-indikator.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai outer loading masing-masing konstruk sebesar 1,000. Hal ini mengindikasikan bahwa indikator secara langsung merepresentasikan konstruk yang diukur. Dengan demikian, model pengukuran dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk dilanjutkan ke tahap evaluasi model struktural (inner model).

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Nilai R-square untuk variabel manajemen laba sebesar 0.018. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variasi manajemen laba dapat dijelaskan oleh leverage, capital intensity, financial distress, dan corporate governance sebesar 1.8% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Nilai f-square menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki effect size dalam kategori kecil.

Uji Hipotesis

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel/Word
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (ST...)	T statistics (O /STDEV)	P values	
Capital Intensity (CI) -> DA	-0.039	0.025	0.192	0.204	0.839	
CG (Corporate Governance) -> DA	-0.017	-0.013	0.067	0.251	0.802	
CG (Corporate Governance) x Capital Intensi...	-0.049	0.079	0.388	0.127	0.899	
CG (Corporate Governance) x Financial ...	-0.177	-0.078	0.291	0.608	0.543	
CG (Corporate Governance) x Leverage -> DA	-0.081	-0.074	0.165	0.492	0.623	
Financial Distress -> DA	-0.104	-0.045	0.172	0.604	0.546	
Leverage -> DA	-0.042	-0.040	0.081	0.521	0.603	

Gambar 1. Path Coefficients

Hasil pengujian hipotesis melalui bootstrapping menunjukkan bahwa:

- Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba ($p\text{-value} > 0,05$).
- Capital intensity tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba ($p\text{-value} > 0,05$).
- Financial distress tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba ($p\text{-value} > 0,05$).
- Corporate governance tidak mampu memoderasi hubungan antara leverage, capital intensity, maupun financial distress terhadap manajemen laba.

Pembahasan

Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara teori keagenan, tingkat utang yang tinggi dapat meningkatkan tekanan dari kreditor sehingga mendorong manajer melakukan praktik manajemen laba guna menghindari pelanggaran kontrak utang. Namun, temuan ini tidak mendukung asumsi tersebut.

Ketidaksignifikanan ini mengindikasikan bahwa tingkat leverage perusahaan dalam sampel penelitian masih berada dalam batas wajar, sehingga tidak menimbulkan tekanan finansial yang cukup kuat untuk memicu perilaku oportunistik. Selain itu, perusahaan dengan tingkat utang tinggi cenderung berada dalam pengawasan ketat kreditor dan auditor, sehingga ruang gerak manajemen untuk melakukan manipulasi laba menjadi lebih terbatas.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurul & Devi (2025) serta Eka dkk. (2025), yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun demikian, hasil ini berbeda dengan penelitian Husnaini & Erinos (2021) yang menemukan pengaruh positif leverage terhadap manajemen laba. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pengaruh leverage bersifat kontekstual dan dapat dipengaruhi oleh kondisi industri maupun efektivitas mekanisme pengawasan.

Pengaruh Capital Intensity terhadap Manajemen Laba

Capital intensity juga tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara teoritis, perusahaan dengan proporsi aset tetap yang tinggi memiliki fleksibilitas dalam menentukan kebijakan depresiasi yang berpotensi digunakan untuk mengelola laba. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fleksibilitas tersebut tidak dimanfaatkan sebagai sarana manipulasi laba.

Hal ini dapat disebabkan oleh kepatuhan terhadap standar akuntansi serta meningkatnya pengawasan eksternal, sehingga kebijakan akuntansi terkait aset tetap tidak digunakan secara oportunistik. Dengan demikian, besarnya investasi perusahaan dalam aset tetap tidak secara langsung menentukan tingkat manajemen laba.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Lastarina & Samsul (2025) serta Aprilia & Baiq (2025) yang menemukan bahwa capital intensity tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa struktur aset perusahaan bukan merupakan determinan utama praktik manajemen laba.

Pengaruh Financial Distress terhadap Manajemen Laba

Financial distress tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara teoritis, perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung memiliki insentif untuk memperbaiki citra kinerja melalui manipulasi laba. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan keuangan tidak secara otomatis mendorong praktik tersebut.

Dalam kondisi distress, perusahaan justru berada dalam pengawasan yang lebih ketat dari auditor, kreditur, dan investor. Peningkatan pengawasan ini dapat membatasi tindakan oportunistik manajemen. Selain itu, manajer mungkin lebih fokus pada upaya perbaikan operasional dibandingkan melakukan manipulasi laporan keuangan yang berisiko memperburuk reputasi perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Eka & Suwarno (2024) serta Denisyah & Vanica (2024), namun berbeda dengan Conny dkk. (2022) yang menemukan pengaruh positif financial distress terhadap manajemen laba. Perbedaan hasil ini kembali menunjukkan bahwa praktik manajemen laba sangat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan dan lingkungan pengawasannya.

Peran Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa corporate governance yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi hubungan antara leverage, capital intensity, maupun financial distress terhadap manajemen laba. Artinya, kepemilikan saham oleh manajer belum efektif dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap praktik manajemen laba.

Secara teoritis, kepemilikan manajerial diharapkan dapat menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham sehingga mengurangi konflik keagenan. Namun, apabila proporsi kepemilikan relatif kecil, maka pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan manajerial menjadi terbatas. Dengan demikian, mekanisme corporate governance tidak hanya bergantung pada keberadaannya, tetapi juga pada efektivitas implementasinya.

Temuan ini sejalan dengan Defa dkk. (2024) dan Maraudin & Wiwi (2024) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh variabel keuangan terhadap manajemen laba. Namun berbeda dengan Stefhania & Ulfah (2025) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial dapat memperlemah hubungan tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh leverage, capital intensity, dan financial distress terhadap manajemen laba dengan corporate governance sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur periode 2020–2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage, capital intensity, dan financial distress tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Selain itu, corporate governance yang diproksikan melalui kepemilikan manajerial juga tidak mampu memoderasi hubungan antara ketiga variabel tersebut dengan manajemen laba.

Temuan ini memberikan perspektif bahwa praktik manajemen laba tidak semata-mata dipengaruhi oleh tekanan keuangan atau struktur aset perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, kondisi keuangan yang relatif stabil serta mekanisme pengawasan yang berjalan membatasi dorongan manajer untuk melakukan tindakan oportunistik. Dengan demikian, hubungan antara faktor keuangan dan manajemen laba bersifat kontekstual dan tidak dapat digeneralisasi secara universal.

Penelitian ini menegaskan bahwa analisis manajemen laba perlu mempertimbangkan tingkat intensitas tekanan keuangan serta efektivitas tata kelola perusahaan, bukan hanya keberadaan variabel tersebut.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Apresiasi disampaikan kepada dosen pembimbing atas arahan dan masukan akademik yang konstruktif, serta kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyediaan data penelitian.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada institusi terkait yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade. M. N. dkk. 2024. Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, dan Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen Laba. *Gorontalo Accounting Journal*. Vol. 7 No. 1.
- Adi. N. & Ferdiansyah. 2021. Pengaruh Financial Distress Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi*. Vol. No.
- Aisyah. F. & Flourien. N. C. 2023. The Effect of Corporate Social Responsibility, Free Cash Flow and Leverage on Earnings Management with Managerial Ownership as Moderating. *Journal of Accounting, Management and Economics Research*. Vol 2 No. 1.
- Carolina Reni Damayanti & Warsito Kawedar. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Mekanisme Pemantauan dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 7, Nomor. 4.
- Dea .E. & Herlin. T. 2022. Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Manajemen Laba Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. Volume IV No. 3.
- Defa. N. W. dkk. 2024. Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Owner; Riset & Jurnal Akuntansi*. Volume 8 Nomor 2.
- Denisyah. A. & Vainica. S. 2024. Pengaruh Pandemi Covid 19, Financial Distress, Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. Vol. 6 No. 2.
- Dewi. A.M & Khomsiyah. 2025. Financial Distress Terhadap Praktik Manajemen Laba dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*. Vol 18 No. 1.
- Dwi. K. & Agus. P. 2025. Pengaruh Konservatisme akuntansi, Financial Distress, dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 14 Nomor 1.
- Efrizal Sofyan. 2021. *Good Corporate Governance (GCG)*. Malang: Unisma Press.
- Eka. S. & Suwarno. 2024. Pengaruh Financial Distress dan Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *Universitas Muhammadiyah Gresik*.
- Elisabet. J. dkk. 2025. The Influence o Good Corporate Governance Mechanisms, Leverage, and Company Size on Profit Management in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *JAKADARA*. Vol. 4 No. 1.
- Elisabeth & Remista .S. 2021. Pengaruh Capital Intensity Ratio, Free Cash Flow, Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020. *Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH)*. Volume 1, Number 12.
- Endang. K. dkk. 2025. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*. Vol. 8 No. 1
- Erni. D. P. 2016. Faktor Yang Mempengaruhi Niat Menggunakan Instagram Dengan The Theory Of Reasoned Action Menggunakan AMOS 21. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*. Vol. 11 No. 1
- Ersa Nurwita. S. 2025. Analisis Hubungan Penerapan Teori Akuntansi Positif dan Teori Keagenan Dalam Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Studi Multidisipliner*. Vol 9 No. 1.
- Fanny. P. dkk. 2025. Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. Volume 9 Nomor 2.
- Farhan. H. dkk. Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Emiten Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI 2017-2021.

Jurnal Revenue. Volume 5 Nomor 2

- Fathimah & Retno. I. H. 2025. Leverage, Tax Planning, and Financial Performance Drive Earnings Management: A Moderating Role of Good Corporate Governance. Proceeding of International Conference on Accounting And Finance. Volume 3.
- Fauziah. F, dkk. 2024. Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis. Vol. 2 No. 1.
- Fellia. H, dkk. 2022. Dampak Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, Arus Kas Bebas, Intensitas Modal Dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba. Jurnal Ekonomi Bisnis. Volume 28, Nomo 1.
- Ferry Sandi. Audit KAP Lapkeu Indofarma Temukan Fraud & Kerugian Rp 371 M. www.cnbcindonesia.com (diakses tanggal 06 Juni 2025)
- Firly.R. & Alberta. E. 2025. Manajemen Laba dan Penyebabnya dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi. Soetomo Accounting Review. Volume 2 Nomor 2
- Garry Lotulung. Skandal Kejahatan Akuntansi PT Indofarma Tbk: Analisis Manajerial dan Dampaknya. www.kompasiana.com (diakses tanggal 06 Juni 2025)
- Gilbert Jacob .R., dkk. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing. Volume 13, Nomor 1.
- Hamdan Firmansyah. 2021. Metodologi Penelitian & Analisis Data Comprehensive. Cirebon: Insania. Cetakan 1.
- Holili. S, dkk. 2023. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Accounting Research and Business Local. Vol. 1 No. 1.
- Husnaini. D. W. & Erinoss. 2021. Pengaruh Strategi Bisnis dan Financial Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Eksplorasi Akuntansi. Vol. 3 No. 1.
- Ida. A, dkk. 2024. Analisis Pengaruh Komite Audit, Free Cash Flow dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Valid Jurnal Ilmiah. Vol 21 No. 2.
- Jihan. M. dkk. 2020. Manajemen Laba: Financial Distress, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Kualitas Audit. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi. Vol 4 No. 3.
- Karina & Sutarti. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia Studi Kasus Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2016-2018. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan. Vol.9 No. 1.
- Lastarina & Syamsul. M. 2025. Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan dan Intensitas Modal Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Nusa Akuntansi. Vol. 2 No. 1.
- Lesi. H. P, dkk. 2024. Pengaruh Capital Intensity Ratio dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Journal of Management Studies. Vol. 11 No 2.
- Mia. S. & Lilis. K. 2023. Pengaruh Capital Intensity, Manajemen Laba dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. Aufklarung: Jurnal Pendidikan =, Sosial dan Humaniora. Vol. 3 No. 4
- Mukhtaruddin, dkk. 2025. Do Company Characteristics Have Effect on Earning Management Practices in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange?. Asian Journal of Applied Business and Management (AJBM). Vol. 4 No. 1.
- Nafa .A. & Sri. R. 2024. Pengaruh Leverage, Kebijakan Dividend an Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Ekonomika. Volume 15 No. 01.
- Ni Wayan .S. W. 2021. Teknik Sampling dan Survei: Konsep Dasar dan Aplikasi. Malang: UB Press.
- Nia Nur Romatillah, dkk. 2023. Pengaruh Capital Intensity Terhadap Penghindraan Pajak Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Jurnal Mahasiswa Entrepreneur. Vol.2 Nomor 1.

- Nurul .A. & Erna Setiany. 2023. The Effect of Financial Distress and Company Characteristics on Earnings Management with the Audit Committee as Moderate. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*. ISSN: 2709-0809.
- Nurvani. P. & Wiwit. S. 2025. Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Asing dan Intensitas Modal Terhadap Penghindran Pajak. *Neraca Manajemen, Ekonomi*. Vol 17 No. 7.
- Olivia. N. A & Wahidahwati. 2024. Pengaruh Free Cash Flow, Financial Distress, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset akuntansi*. Volume 13 Nomor 10.
- Pada *Journal of Management and Digital Business* reference/bibliografi mengikuti sistem nama dan tahun (APA Style) yang diurutkan menurut abjad nama belakang penulis. Silakan gunakan perangkat lunak bibliografi (MENDELEY) untuk menghasilkan kutipan misalnya Mendeley.
- Piter. T & Andi. I. 2021. Analisis Determinan Manajemen Laba dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Bata Ilyas Educational Management Review*. Volume 1, issue 2.
- Putri. M. & Lailatul .A. 2025. Pengaruh Free Cash Flow, Bonus dan Leverage Terhadap manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 14 Nomor 1.
- Rismawati. 2024. The Influence Of Top Management Team, Company Size, And Leverage On Earnings Management. *Journal of Economics and Busniness (JECOMBI)*. Volume 6 Number 01.
- Rizkan Hasanah. T. dkk. 2025. Pengaruh Operating Capacity, Leverage Dan firm Growth terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 –2023). *Neraca Manajemen, Ekonomi*. Vol 18 No 6.
- Sanniyah Alya. P. dkk (2025). Pengaruh Free Cash Flow, Financial Distress, dan Investment Opportunity Set terhadap Manajemen Laba: Studi Pada Perusahaan Infrastruktur, Transportasi, dan Logistik. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*. Vol. 8 No. 1
- Savira .D. & Krisnando. 2021. Pengaruh Financial Distress, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal STEI Ekonomi*. Vol. 30 No. 1
- Siti. N. dkk. 2025. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Earnings Management Dengan GCG Sebagai Pemoderasi. *JAMEK (Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi dan Kewirausahaan)*. Vol 05 N0.01.
- Stefhanie. A. B. & Ulfah. S. I. 2025. Peran Kepemilikan Manajerial Dalam Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 14 Nomor 4.
- Syahrl Yudi .H & Mutiara .T. P. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 11, Nomor 1.
- Syamsul & Fahkry. 2014. *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS*. Yogyakarta: deepublish.
- Vania. M. D & Christina. D. A. 2022. The Effect Of Tax Planning, Capital Intensity and Institutional Ownership As A Moderating Variabel. *Journal of Research and Community Service*. Volume 4 Number 2.
- Vidia. D. & Yeterina. W. 2022. Financial Distress Terhadap Manajemen Laba Dengan Mekanisme Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *AFRE (Accounting and Financial Review)*. Vol. 5 Nomor 2.
- Widhian Hardiyanti, dkk. 2022. Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. Volume 6. Nomor 4
- Widyan Tri Laksono, dkk. 2022. Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *SIMBA*. E-ISSN: 2686-1771.
- Wina. A. & Etna Nur. A. 2020. Pengaruh Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 9 Nomor 3.
- Yulfa. D. dkk. 2021. Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kompensasi Bonus, Dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba. *Media Riset Akuntansi*. Volume 11 Nomor 1.